

CAKRAWALA PENDIDIKAN

FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

Pemanfaatan Aplikasi Kahoot pada Pembelajaran Aljabar Elementer

Pembelajaran Mata Kuliah Statistik: Problematika dan Solusi
dalam Perspektif Teori Konstruktif Vigotsky

Analisis Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas X APHPi
SMK Negeri 1 Bakung dalam Menyelesaikan Soal-Soal Trigonometri

Multiple Correlation of Vocabulary and Grammar toward Writing Mastery
of the Second Year Students of English Department
of Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

LKPD Berbasis *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Penalaran Matematis
pada Materi Eksponen dan Logaritma

Implementasi Strategi PQ4R pada Materi Induksi Matematika

Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Hasil Belajar Matematika
Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa

Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal
pada Matakuliah Kapita Selekta Matematika 1

Profil Literasi Mahasiswa dalam Membangun Karakter PAGI
(Peduli, Amanah, Gigih, dan Inovatif)

Modul Pembelajaran Berbasis Projek untuk Membantu Meningkatkan
Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa

Terbit 30 April 2023

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Feri Huda, S.Pd. M.Pd

Wakil Ketua Penyunting

Dra. Riki Suliana RS, M.Pd
M. Khafid Irsyadi, S.T., M.Pd

Penyunting Ahli

Drs. Saiful Rifai'i, M.Pd
Drs. Miranu Triantoro, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Dr. Drs Udin Erawanto, M.Pd
Suryanti, S.Si. M.Pd
Cicik Pramesti, S.Pd. M.Pd

Pelaksana Tata Usaha

Kristiani, S.Pd. M.Pd
Suminto & Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi: Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. **Direktur Operasional:** Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

Ahead: Competency Based Teacher Education. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke hudaferi@gmail.com paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 27, Nomor 1, April 2023

Daftar Isi

Pemanfaatan Aplikasi Kahoot pada Pembelajaran Aljabar Elementer	1
<i>Ayu Silvi Lisvian Sari, Cicik Pramesti, Suryanti, Riki Suliana R.S.</i>	
Pembelajaran Mata Kuliah Statistik: Problematika dan Solusi dalam Perspektif Teori Konstruktif Vigotsky	12
<i>Ekbal Santoso</i>	
Analisis Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas X APHPi SMK Negeri 1 Bakung dalam Menyelesaikan Soal-Soal Trigonometri	20
<i>Farida Yuni Kristiana, Riki Suliana R.S, Cicik Pramesti</i>	
Multiple Correlation of Vocabulary and Grammar toward Writing Mastery of the Second Year Students of English Department of Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar	34
<i>Feri Huda</i>	
LKPD Berbasis <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Penalaran Matematis pada Materi Eksponen dan Logaritma.....	47
<i>Fitria Yunaini</i>	
Implementasi Strategi PQ4R pada Materi Induksi Matematika.....	66
<i>Kristiani, M. Khafid Irsyadi, Sitta Khoirin Nisa</i>	
Pengaruh Penggunaan <i>Gadget</i> terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa	80
<i>Safinatul Khoiriyah, Cicik Pramesti, Sitta Khoirin Nisa, Ayu Silvi Lisvian Sari</i>	
Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal pada Matakuliah Kapita Selekt Matematika 1	90
<i>Sitta Khoirin Nisa</i>	

Profil Literasi Mahasiswa dalam Membangun Karakter PAGI (Peduli, Amanah, Gigih, dan Inovatif)	101
<i>Suryanti, Riki Suliana R.S, Cicik Pramesti, Ayu Silvi Lisvian Sari</i>	
Modul Pembelajaran Berbasis Projek untuk Membantu Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa	111
<i>Udin Erawanto, Miranu Triantoro</i>	

**PEMBELAJARAN MATA KULIAH STATISTIK:
PROBLEMATIKA DAN SOLUSI DALAM PERSPEKTIF
TEORI KONSTRUKTIF VIGOTSKY**

Ekbal Santoso
ekbal.santoso@gmail.com
Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

Abstrak: Tujuan penelitian adalah pengembangan kognitif atau kemampuan intelektual mahasiswa semaksimal mungkin dengan basis pada perilaku sosial atau budaya. Penelitian dilakukan secara kualitatif pada mahasiswa PPKn Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar, hasilnya problematika dalam pembelajaran statistik dapat diatasi, dengan memberikan bantuan (*Scaffolding*) pembelajaran berkelompok (kolaborasi) dengan berinteraksi sosial antar mahasiswa dan mahasiswa dengan dosennya, bimbingan individu, pemanfaatan teknologi, contoh praktis, dan pengembangan keterampilan metakognisi.

Kata kunci: *problematika, solusi, teori Vygotsky*

Abstract: The aim of the research is to develop students' cognitive or intellectual abilities to the maximum extent possible on the basis of social or cultural behavior. The research was conducted qualitatively on PPKn students at PGRI Adi Buana University, Blitar Campus, the results of the problems in learning statistics can be overcome, by providing assistance (*scaffolding*) in group learning (collaboration) with social interaction between students and students with their lecturers, individual guidance, use of technology, examples practical, and the development of metacognitive skills.

Keyword: *problematics, solutions, Vygotsky's theory*

PENDAHULUAN

Matakuliah Statistik merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa seluruh program studi di Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar, khususnya program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Matakuliah statistik ini berbobot 3 sks dan merupakan prasarat dalam menempuh matakuliah dasar yang sangat penting sebagai pra syarat untuk mengambil mata kuliah

lanjutan, yaitu metode penelitian kuantitatif serta dapat digunakan untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari seperti pembuatan skripsi.

Mengingat bahwa mata kuliah statistik merupakan mata kuliah yang menekankan aplikatif dari pada teori serta perhitungannya dengan memakai program aplikasi SPSS seharusnya prestasi belajar mahasiswa baik karena tingkat kesulitannya tidak begitu rumit. Hasil

belajar mahasiswa pada semester yang lalu belum maksimal rata-rata pada B. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah statistik menyatakan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya mata kuliah ini serta materi sulit dan jika ada permasalahan tidak mudah untuk dipecahkan. Disamping itu berdasarkan pengalaman mengajar statistik nampaknya proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal. Selama proses pembelajaran mahasiswa kurang aktif sehingga pembelajaran lebih condong satu arah dan tampaknya masalah-masalah nyata yang diberikan masih masih kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi tersebut bagaimana kognitif atau kemampuan intelektual seorang mahasiswa dikembangkan semaksimal mungkin dengan basis pada perilaku sosial atau budaya seperti yang dikembangkan oleh Vygotsky. Vygotsky menyatakan perkembangan kognitif seorang mahasiswa merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungannya dan masyarakat setempat (. Aspek sosial dan kultural seseorang akan membantu pembentukan kognitif seorang peserta didik. Teori ini dikenal sebagai teori sosio-kultural atau teori konstruktif sosial. Pemilihan implementasi teori vigosky terutama didasarkan pada modal utama mahasiswa punya perilaku sosial dan pengembangan

teori sosial yang akan digelutinya setelah lulus.

LANDASAN TEORI

1. Matakuliah Statistik

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berpikir analitis, logis, kritis, kreatif, dan sistematis serta mampu menghasilkan mahasiswa yang mampu melaksanakan penelitian (PPKn,2021). Disamping itu juga sebagai arena, mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, dan pengembangan aktivitas. Sedangkan materi yang dibahas adalah (1) Konsep Dasar Statistik, (2) populasi dan sampel, (3) Data Penelitian, (4) Validitas dan reliabilitas instrument penelitian, (5) Penyajian Data, (6) Tendensi Sentral, (7) Variabilitas, (8) Korelasi, (9) Uji Asumsi Klasik dan (10) Regresi Linier

2. Teori Konstruktif Vigotsky

a. Pengertian perkembangan kognitif

Kognitif dapat dimaknai sebagai sebuah proses yang terjadi secara internal dalam pusat susunan sarag ketika manusia sedang berpikir. kognitif ialah seluruh aktivitas mental yang membuat seorang individu untuk mampu menghubungkan, mempertimbangkan dan menilai suatu peristiwa. Sehingga, individu tersebut akan mendapatkan pengetahuan setelahnya. Ada dua inti pandangan Vygotsky (Crain, 2016: 334) tentang perkembangan kemampuan konitif, yaitu (1) Kemampuan kognitif

dimediasi dengan kata, bahasa dan diskursus yang berfungsi sebagai alat psikologis untuk membantu dan mentransformasi aktivitas mental dan (2) Kemampuan kognitif berasal dari relasi social dan dipengaruhi oleh latar belakang sosiokultural.

Setiap anak akan melewati dua tingkat (*level*) dalam proses belajar, yaitu pertama pada level sosial, yaitu anak melakukan kolaborasi dengan orang lain dan kedua pada level individual, yaitu anak melakukan proses internalisasi, internalisasi merupakan proses transformasi tindakan eksternal (perilaku) menjadi kerja psikologis internal (proses).

b. Konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD) dan *scaffolding*

Zone of Proximal Development (ZPD) merupakan jarak antara tingkat perkembangan sesungguhnya (aktual) dengan perkembangan potensial. taraf perkembangan aktual merupakan batas bawah ZPD (DPT), sedangkan taraf perkembangan potensial merupakan batas atasnya, artinya perkembangan aktual sebagai kemampuan pemecahan masalah secara mandiri dan tingkat perkembangan potensial yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau melalui kerjasama dengan teman sejawat yang lebih mampu (Yohanes, 2010). Vygotsky juga mencatat bahwa dua anak yang mempunyai taraf perkembangan aktual sama, dapat berbeda taraf perkembangan potensialnya. Dengan demikian jika

sebuah masalah dapat diselesaikan secara mandiri (tanpa bantuan orang lain atau guru) oleh mahasiswa, maka mahasiswa tersebut telah berada pada taraf kemampuan aktualnya. Tetapi, jika masalah tersebut baru dapat diselesaikan oleh mahasiswa dengan bantuan orang lain (guru atau teman sebaya) yang lebih memahami masalah, maka mahasiswa tersebut telah berada pada taraf kemampuan potensialnya.

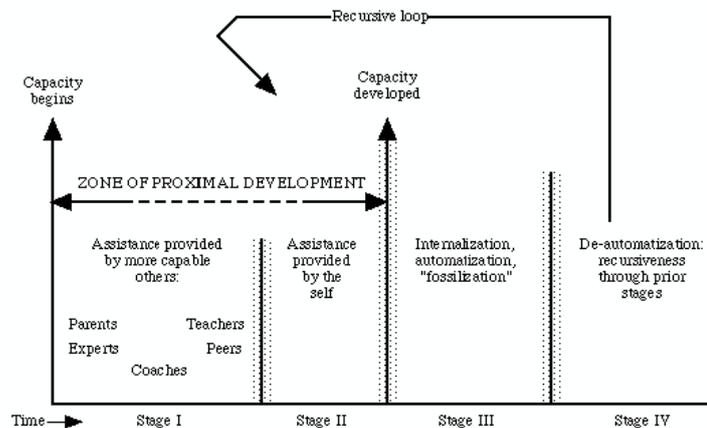
Scaffolding adalah pemberian bantuan (tuntunan) yang dapat mendukung mahasiswa lebih kompeten dalam usahanya menyelesaikan tugas di daerah jangkauan konitifnya (Danoebroto, 2015). *Scaffolding* ini dapat berupa: (1) penyederhanaan tugas, (2) memberikan petunjuk kecil mengenai apa yang harus dilakukan mahasiswa, (3) pemberian model prosedur penyelesaian tugas. Pemberian tuntunan berangsur-angsur harus dikurangi seiring dengan semakin mahirnya mahasiswa menyelesaikan tugas. *scaffolding* akan bertindak sebagai enabler (memberdayakan), bukan sebagai disabler (memamatkan) ide dan potensi siswa (Kusmaryono, 2021).

Menurut Tharp & Gallimore (1988), (Yohanes, 2010) tingkat perkembangan ZPD (DPT) terdiri atas empat tahap, yaitu: (a) Tahap Pertama: *More Dependence to Others Stage*; Tahapan dimana kinerja anak mendapat banyak bantuan dari pihak lain, seperti teman-teman sebayanya, orang tua,

guru, masyarakat, ahli, dan lain-lain. Dari sinilah muncul model pembelajaran kooperatif atau kolaboratif dalam mengembangkan kognisi anak secara konstruktif, (b) Tahap Kedua: *Less Dependence External Assistance Stage*; Tahap dimana kinerja anak tidak lagi terlalu banyak mengharapkan bantuan dari pihak lain, tetapi lebih kepada *self assistance*, lebih banyak anak membantu dirinya sendiri, (c) Tahap Ketiga: *Internalization and Automatization Stage*, Tahap dimana kinerja anak sudah lebih terinternalisasi secara otomatis. Kasadaran akan pentingnya pengembangan diri dapat muncul dengan sendirinya tanpa paksaan dan

arahan yang lebih besar dari pihak lain. Walaupun demikian, anak pada tahap ini belum mencapai kematangan yang sesungguhnya dan masih mencari identitas diri dalam upaya mencapai kapasitas diri yang matang, (d) Tahap Keempat: *De-automatization Stage*; Tahap dimana kinerja anak mampu mengeluarkan perasaan dari kalbu, jiwa, dan emosinya yang dilakukan secara berulang-ulang, bolak-balik, *recursion*. Pada tahap ini, keluarlah apa yang disebut dengan *de automatisasi* sebagai puncak dari kinerja sesungguhnya.

Keempat tahapan perkembangan ZPD (DPT) di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Empat Tahap Perkembangan ZPD

Vygotsky mengemukakan tiga kategori pencapaian mahasiswa dalam upanyanya memecahkan permasalahan, yaitu (1) mahasiswa mencapai keberhasilan dengan baik, (2) mahasiswa mencapai keberhasilan dengan bantuan, (3) mahasiswa gagal meraih

keberhasilan (Muhibbin dan Hidayatullah, 2020)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif analitik. Bogdan dan Taylor (Maleong, 2000:3)

menyatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau verbal dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati oleh peneliti. Penelitian kuantitatif dikarenakan dalam menganalisa data peneliti tidak menggunakan angka ketika memberikan penafsiran terhadap hasil dari penelitiannya (Salim dan Sahrin. 2012:12). Sumber data adalah mahasiswa PPKn angkatan 2021. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan model Moles dan Huberman (Santoso, 2017:66) cara mereduksi data, memaparkan data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Problematika mahasiswa PPKn yang dihadapi dalam Pembelajaran Statistik dapat diidentifikasi menjadi:

1. Abstraksi Konsep

Salah satu problematika utama dalam pembelajaran statistik adalah abstraksi konsep yang cukup rumit. Mahasiswa harus memahami konsep-konsep seperti probabilitas, distribusi, dan inferensia statistik. Konsep-konsep ini tidak selalu mudah dipahami karena kurangnya keterkaitan dengan pengalaman sehari-hari.

2. Teknik Penghitungan yang Rumit Penggunaan formula, perhitungan, dan interpretasi hasil statistik seringkali

membingungkan mahasiswa. Mereka cenderung kesulitan memahami langkah-langkah teknis yang terlibat dalam analisis statistik.

3. Rasa Takut terhadap Matematika Sebagian mahasiswa mungkin memiliki rasa takut terhadap matematika, dan statistik dianggap sebagai cabang matematika yang lebih rumit dan menakutkan.

Solusi dalam Pembelajaran Statistik Berdasarkan Teori Konstruktif Vigotsky

Pembelajaran Berbasis Kolaboratif:

1. Penggunaan pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran statistik

Dosen setelah menjelaskan konsep, mahasiswa diberikan permasalahan yang bergerak dari tingkat kesulitan yang rendah sampai dengan tingkat kesulitan yang rumit. Pada proses ini mahasiswa untuk saling mendiskusikan konsep-konsep yang sederhana sampai yang rumit dan memberikan dukungan satu sama lain, di mana mahasiswa diharapkan untuk berinteraksi dengan sesama mahasiswa dan dosen dalam rangka memperkuat pemahaman konsep-konsep statistik. Disamping itu Dosen dapat menyediakan sesi bimbingan individu bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi statistik. Pendekatan ini memungkinkan dosen untuk memberikan

perhatian lebih kepada mahasiswa yang membutuhkan bantuan khusus.

Interaksi sosial yang dilaksanakan dalam kelompok-kelompok memunculkan suatu proses yang teratur yang melibatkan mahasiswa dengan kelompoknya yang memiliki berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah (Usman, 2005:94) Dengan bahasa, manusia dapat berkomunikasi, menyampaikan ide, gagasan, dan pengetahuan kepada orang lain. Saat berinteraksi dengan orang lain, individu memperoleh pengetahuan baru, mengasah pemahaman mereka tentang konsep-konsep, dan menggunakan bahasa untuk merefleksikan pemikiran mereka sendiri. Proses ini membentuk dan memperkaya kualitas pikiran manusia. Teori sosiokultural menempatkan lingkungan internal atau sosial merupakan faktor utama dan fundamental dari pembentukan pengetahuan perkembangan kognitif seseorang. Fungsi mental manusia yang lebih tinggi diyakini bahwa ini karena kehidupan sosial. Dialog dalam kelompok adalah sebuah alat *scaffolding* yang penting dalam zona perkembangan proksimal. Dalam pandangan Vygotsky, mahasiswa memiliki konsep-konsep yang kaya, tetapi

terkadang tidak sistematis, tidak terorganisasi, dan spontan (Suardipa, 2020). Dalam sebuah dialog, tanya jawab atau kelompok studi dapat menjadi momen di mana mahasiswa dapat saling bertanya dan memberikan penjelasan kepada satu sama lain, konsep bertemu dengan konsep pembimbing yang lebih sistematis, logis, dan rasional. Hasilnya, konsep menjadi lebih sistematis, logis, dan rasional. Disinilah Vigotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran dan perkembangan kognitif.

2. Pemanfaatan Teknologi:

Penyederhanaan penguasaan konsep, pencapaian pembelajaran statistik dengan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi SPSS sebagai perangkat lunak. Interaktif sosial dengan bantuan teknologi (SPSS) untuk menyajikan materi statistik dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Teknologi juga dapat membantu mahasiswa dalam menghitung dan menganalisis data secara cepat dan akurat. Penggunaan studi kasus dan contoh praktis yang relevan dengan bidang studi mahasiswa dapat membantu mereka untuk lebih terhubung dengan materi statistik dan memahami cara penerapannya dalam situasi nyata.

3. Mengatasi Rasa Takut terhadap Statistik

Bagi beberapa mahasiswa, statistik dianggap sebagai mata kuliah yang menakutkan karena berhubungan dengan matematika dan berbagai konsep rumit. Dengan mengembangkan keterampilan metakognisi, mahasiswa dapat mengatasi rasa takut ini dengan lebih baik. Dosen dapat mengajak mahasiswa untuk merenungkan tentang akar dari rasa takut mereka dan membantu mereka mengidentifikasi strategi untuk mengatasi perasaan tersebut. Keterampilan metakognisi membantu mahasiswa untuk lebih sadar tentang cara-cara mereka belajar dengan efektif. Mahasiswa dapat mengevaluasi apakah lebih baik bagi mereka untuk belajar sendiri atau berdiskusi dengan teman, apakah lebih baik untuk membuat catatan atau membuat rangkuman, dan bagaimana cara memanfaatkan sumber daya pembelajaran yang ada.

KESIMPULAN

Pembelajaran mata kuliah statistik dapat menjadi proses yang menantang bagi mahasiswa. Namun, dengan menerapkan pendekatan berbasis teori konstruktif Vigotsky, problematika dalam pembelajaran statistik dapat diatasi. Dengan memberikan bantuan (*Scaffolding*) pembelajaran berkelompok (kolaborasi) dengan berinteraksi

sosial antar mahasiswa dan mahasiswa dengan dosennya, bimbingan individu, pemanfaatan teknologi, contoh praktis, dan pengembangan keterampilan metakognisi, mahasiswa dapat memperkuat pemahaman mereka tentang statistik dan mengembangkan keterampilan analitis yang diperlukan dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Crain, William. 2016. *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danoebroto, Sri Wulandari, 2015. *Teori Belajar Konstruktivis Piaget dan Vygotsky*. Jurnal: Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education Vol 2 No 3: 191-198
- Muhibbin dan M. Arif Hidayatullah. 2020. *Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Sains Qur`An Yogyakarta*. Belajea: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No 01. hal 114-131
- Moleong, Lexy. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- PPKn, 2021. *Kurikulum PPKn tahun 2021* Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar
- Salim dan Sahrun. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan*

- dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media
- Santoso, Riyadi. 2017. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press
- Suardipa. I Putu 2020 *Sociocultural-Revolution Ala Vygotsky Dalam Konteks Pembelajaran*. Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 1 Nomor 2, 48-58
- Usman, Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yohanes, Rudi Santoso. 2010 *Teori Vygotsky Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Matematika*, Artikel Madiun, Widyamandala <http://repository.widyamandala.ac.id>